

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN SUBSEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN CEMENT SUBSECTOR STATE-OWNED COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2019 PERIOD*

Oleh:  
**Nauru N. Munda<sup>1</sup>**  
**Ventje Ilat<sup>2</sup>**  
**Treesje Runtu<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[naurumunda2@gmail.com](mailto:naurumunda2@gmail.com)

<sup>2</sup>[ventje\\_ilat@unsrat.ac.id](mailto:ventje_ilat@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[treesjeruntu@unsrat.ac.id](mailto:treesjeruntu@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kemampuan perusahaan mengelola dana dan memperdiksi financial distress. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab profitabilitas perusahaan BUMN subsektor semen di periode 2019 cenderung menurun dan untuk mengetahui tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di BEI berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurunnya profitabilitas di tahun 2019 disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang tidak signifikan. Bila dilihat dari tingkat kesehatan kinerja keuangan, PT. Semen Indonesia Tbk hanya memperoleh predikat sehat di tahun 2018. Kinerja keuangan PT. Semen Baturaja Tbk memperoleh predikat kurang sehat selama tiga periode. Kinerja keuangan PT. Waskita Beton Precast Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk memperoleh predikat sehat selama tiga periode.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, bumn, sk menteri bumn no: kep-100/mbu/2002, laporan keuangan.

**Abstract:** Financial statement analysis using financial ratios is intended to assess the company's financial performance so that it can be seen the company's ability to manage funds and predict financial distress. The purpose of this study is to find out the cause of the profitability of state-owned companies in the cement sub-sector in 2019 tends to decline and to see the level of financial performance of state-owned companies in the cement sub-sector which is listed on the IDX based on the Decree of the Minister of BUMN No: KEP-100 / MBU / 2002 for the period 2017-2019. This type of research is descriptive qualitative and the analysis method used is descriptive analysis with quantitative data in the form of corporate financial reports. The results showed that the decline in profitability in 2019 was due to insignificant income growth. When viewed from the health level of financial performance, PT. Semen Indonesia Tbk only received a healthy predicate in 2018. The financial performance of PT. Semen Baturaja Tbk received the predicate of being unhealthy for three periods. The financial performance of PT. Waskita Beton Precast Tbk and PT Wijaya Karya Beton Tbk received the healthy predicate for three periods.

**Keywords:** financial performance, bumn, financial reports, decree of the minister of bumn no: kep-100 / mbu / 2002.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah suatu badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dikelompokkan menjadi 2 (dua) badan usaha perusahaan, yakni perusahaan perseroan (persero) dan perusahaan umum (perum). Pada tahun 2020 oleh kementerian BUMN telah dilakukan perampingan BUMN sehingga jumlahnya saat ini adalah 107 perusahaan yang dibagi kedalam 12 klaster.

Saat ini sebanyak 25 perusahaan BUMN menjadi perusahaan perseroan terbuka, tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dengan kata lain telah go public. Diantara perusahaan BUMN yang telah go public tersebut, terdapat empat perusahaan BUMN yang digolongkan pada subsektor semen yaitu PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Semen Baturaja Tbk, PT. Waskita Beton Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam penyediaan semen dan turunannya. Berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN subsektor semen yang telah go public, pada periode 2017-2018 sebanyak tiga perusahaan BUMN mencatatkan kenaikan laba bersih yaitu PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Waskita Beton Precast Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk sedangkan pada PT. Semen Baturaja Tbk mengalami penurunan laba bersih. Pada periode 2018-2019 penurunan laba bersih dialami oleh tiga perusahaan yaitu PT. Semen Indonesia Tbk, PT Semen Baturaja Tbk dan PT. Waskita Beton Precast Tbk sedangkan pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk terjadi kenaikan pertumbuhan laba namun tidak signifikan. Secara keseluruhan perusahaan subsektor semen tersebut mengalami penurunan pertumbuhan laba di tahun 2019.

Bagi perusahaan yang go public tentunya menjaga stabilitas kinerja perusahaan menjadi hal utama. Investor akan memilih perusahaan yang profesional, jelas, dan prospektif untuk menanamkan modalnya. Evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan setiap tahunnya dilakukan untuk melihat perkembangan perusahaan, sehingga kebijakan yang nantinya akan diambil sesuai dengan kondisi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019".

### Tujuan Penelitian

Tujuan dalam dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab profitabilitas perusahaan BUMN subsektor semen di periode 2019 cenderung menurun.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di BEI berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 periode 2017-2019.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi Keuangan

Kieso, dkk. (2015: 2) mendefinisikan akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik pihak-pihak internal maupun pihak eksternal.

### Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Hery (2015:19) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pengguna laporan keuangan terdiri atas dua yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal merupakan pemilik perusahaan dan manajer sedangkan pihak eksternal merupakan investor, kreditor dan pemerintah.

### Analisis Laporan Keuangan

Setiap pos pada laporan keuangan saling memiliki keterkaitan, dengan menghubungkan pos-pos tersebut maka didapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi dan Halim, 2016:5).

### Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

Dalam praktiknya terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu metode vertikal (statis) dan metode horizontal (dinamis) (Kasmir, 2015:69). Subramanyam dan Wild (2012:30) mengungkapkan bahwa teknik analisis laporan keuangan diantaranya yaitu:

1. Analisis laporan keuangan komperatif
2. Analisis laporan keuangan common-size
3. Analisis rasio
4. Analisis arus kas
5. Penilaian pada nilai intrinsic perusahaan.

### Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu (Hery, 2015:25). Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dalam suatu periode atau beberapa periode untuk melihat perkembangan dari perusahaan tersebut.

### Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN

Penilaian tingkat kesehatan BUMN dimuat dalam Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN yang dinilai dalam tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Tingkatan penilai kesehatan BUMN digolongkan menjadi:

- a. SEHAT, yang terdiri dari :
  - AAA apabila total skor (TS) > 95
  - AA apabila  $80 < TS \leq 95$
  - A apabila  $65 < TS \leq 80$
- b. KURANG SEHAT, yang terdiri dari :
  - BBB apabila  $50 < TS \leq 65$
  - BB apabila  $40 < TS \leq 50$
  - B apabila  $30 < TS \leq 40$
- c. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari :
  - CCC apabila  $20 < TS \leq 30$
  - CC apabila  $10 < TS \leq 20$
  - C apabila  $TS \leq 10$

### Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perhitungan yang membandingkan pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan yang memiliki keterkaitan. Adapun jenis-jenis dari rasio keuangan adalah:

- a. *Return on Equity* (ROE)
- b. *Return on Investment* (ROI)
- c. Rasio Kas
- d. *Current Ratio*
- e. *Collection Period* (CP)
- f. Perputaran persediaan (PP)
- g. *Total Asset turnover* (TATO)
- h. Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

### Penelitian Terdahulu

Suganda, Sinarwati, Wikrama (2015) melakukan penelitian dengan judul Penilaian Kinerja Badan Usaha Miliki Negara (BUMN). Berdasarkan Aspek Finansial dan Non Finansial Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BUMN berdasarkan aspek finansial pada PT.PLN (Persero) area Bali Utara yang dinilai dengan analisis rasio finansial periode 2011-2013 dan untuk mengetahui aspek non finansial pada PT. PLN (Persero) are Bali Utara yang dinilai dengan tingkat kepuasan masyarakat (pelanggan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja aspek financial perusahaan yang dinilai dengan analisa rasio finansial dari segi rasio likuiditas dan rasio aktivitas menunjukka kinerja perusahaan kurang baik, sedangkan dari segi rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas kinerja perusahaan cukup baik. Sedangkan dari aspek indeks kepuasan masyarakat kinerja perusahaan dikategorikan sebagai kinerja yang baik.



Sartika (2017) melakukan penelitian dengan judul Evaluasi Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Tahun 2014-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk selama tahun 2014 hingga tahun 2016 sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Adhi Karya secara finansial tergolong sehat dengan predikat A namun bila dilihat dari total skor yang diperoleh terus mengalami penurunan.

Prakosa (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Industri Sub Sektor Semen di PT. BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis common size dan rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan public industri sub sektor semen di PT. BEI periode 2012-2015 dan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan diantara masing-masing perusahaan public industri sub sektor semen di PT. BEI dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan jika dilihat dari hasil perhitungan rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan periode tahun 2012-2015, maka hasil nilai rasio aktivitas rata-rata perusahaan memiliki nilai perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan manajemen persediaan dan manajemen piutang.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menilai kinerja keuangan dari laporan keuangan perusahaan sehingga didapatkan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada empat perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Semen Baturaja Tbk, PT. Waskita Beton Precast Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Waktu penelitian dilakukan selama bulan September 2020 sampai dengan November 2020.

### Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang mana data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor semen yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis adalah Data yang telah diperoleh akan diklasifikasikan sesuai dengan ocus penelitian serta menginterpretasikan data tersebut yang akan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2017-2019.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan perusahaan BUMN subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian untuk setiap rasio keuangan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Return On Equity (ROE)**

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atau keuntungan yang dapat diperoleh investor atau pemegang saham. *Return on equity* (ROE) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{labar setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 1. Hasil Perhitungan ROE Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	Labar Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Modal Sendiri (Jutaan Rupiah)	ROE (%)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	2,047,020	25,312,395	8,08	12
	2018	3,080,918	27,508,369	11,19	16
	2019	2,378,789	29,590,355	8,03	12
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	146,648	3,263,170	4,49	7
	2018	76,074	3,409,862	2,23	4
	2019	30,073	3,338,194	0,90	2
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	1,000,330	6,113,574	16,36	20
	2018	1,103,472	5,384,838	20,49	20
	2019	806,148	7,087,363	11,37	16
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	339,134	1,960,148	17,30	20
	2018	461,989	2,502,779	18,45	20
	2019	503,952	2,822,144	17,85	20

Sumber: data diolah, 2020

**Return On Investmen (ROI)**

*Return on investment* (ROI) merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas dana yang diinvestasikan pada aset perusahaan. *Return on investment* (ROI) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}}$$

**Tabel 2. Hasil Perhitungan ROI Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	EBIT (Jutaan Rupiah)	Penyusutan (Jutaan Rupiah)	Capital Employed (Jutaan Rupiah)	ROI (%)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	3,506,989	199,752	45,879,872	8.0	6
	2018	4,100,173	1,732,843	48,762,594	11.96	9
	2019	5,071,774	2,513,568	77,876,731	9.72	7,5
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	209,692	140,289	5,057,296	6.92	5
	2018	264,004	135,694	5,538,079	7.21	6
	2019	244,181	120,118	5,571,270	6.53	5
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	1,618,442	374,803	14,716,797	13.54	12
	2018	1,687,271	385,650	13,828,386	14.99	12
	2019	1,261,535	313,506	16,149,121	9.75	7,5
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	507,580	177,081	6,620,648	10.34	7,5
	2018	689,680	223,902	8,734,385	10.45	9
	2019	770,234	248,650	10,337,895	9.85	7,5

Sumber: Data Diolah, 2020

**Rasio Kas**

Rasio kas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancar dengan menggunakan kas dan setara kas perusahaan. Rasio kas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Kas Empat Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	Kas+ Bank+ Surat Berharga Jangka Pendek (Dalam Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Dalam Jutaan Rupiah)	Rasio Kas (%)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	3,637,760	8,803,577	41.32	5
	2018	5,245,731	8,179,819	64.13	5
	2019	3,950,448	12,240,252	32.27	4
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	486,535	668,827	72.74	5
	2018	475,836	636,408	74.76	5
	2019	202,343	468,526	43.18	5
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	1,028,345	7,593,431	13.54	2
	2018	1,299,204	7,327,262	17.73	2
	2019	469,333	5,979,916	7.84	1
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	637,755	4,216,314	15.12	3
	2018	865,016	5,248,086	16.48	3
	2019	1,602,280	6,195,054	25.86	4

Sumber: data diolah, 2020

### Current Ratio

*Current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancar dengan menggunakan aset lancar perusahaan. *current ratio* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

**Tabel 4 Hasil Perhitungan Current Ratio Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	Current Asset (Dalam Jutaan Rupiah)	Current Liabilities (Dalam Jutaan Rupiah)	Current Ratio (%)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	13,801,818	8,803,577	156.77	5
	2018	16,091,024	8,179,819	196.71	5
	2019	16,658,531	12,240,252	136.09	5
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	1,123,602	668,827	167.99	5
	2018	1,358,329	636,408	213.43	5
	2019	1,071,983	468,526	228.79	5
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	11,574,944	7,593,431	152.43	5
	2018	10,236,132	7,327,262	139.69	5
	2019	9,695,354	5,979,916	162.13	5
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	4,351,377	4,216,314	103.20	3
	2018	5,870,714	5,248,086	111.86	4
	2019	7,168,912	6,195,054	115.71	4

Sumber: data diolah, 2020

### Collection Period (CP)

*Collection period* merupakan rasio yang mengukur berapa lama jumlah hari yang dibutuhkan untuk penagihan piutang atau pelunasan piutang. *Collection period* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Collection Period} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

**Tabel 5 Hasil Perhitungan *Collection Period* Empat Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	Total Piutang Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)	Collection Period (Hari)	Perbaikan (Hari)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	4,885,666	27,813,664	64	-	4,5
	2018	5,786,215	30,687,626	69	5	4,5
	2019	6,489,861	40,368,107	59	(10)	5
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	407,668	1,551,524	96	-	4
	2018	489,242	1,995,807	89	(7)	4,5
	2019	480,633	1,999,516	88	(1)	4,5
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	6,627,124	7,104,157	340	-	0
	2018	4,254,475	8,000,149	194	(146)	5
	2019	2,502,046	7,467,175	122	(72)	5
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	1,219,478	5,362,263	83	-	4,5
	2018	1,213,120	6,930,628	64	(19)	4,5
	2019	1,309,533	7,083,384	67	3	4,5

Sumber: data diolah, 2020

#### Perputaran Persediaan (PP)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang mengukur berapa lama persediaan disimpan hingga dijual. Perputaran persediaan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	Total Persediaan (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Pendapatan Usaha (Dalam Jutaan Rupiah)	Perputaran Persediaan (Hari)	Perbaikan (Hari)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	3,686,332	27,813,664	48	-	5
	2018	3,544,142	30,687,626	42	(6)	5
	2019	4,641,646	40,368,107	42	0	5
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	203,191	1,551,524	48	-	5
	2018	291,077	1,995,807	53	5	5
	2019	340,862	1,999,516	62	9	4,5
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	858,693	7,104,157	44	-	5
	2018	2,228,092	8,000,149	102	58	4
	2019	1,536,505	7,467,175	75	(27)	4,5
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	1,034,176	5,362,263	70	-	4,5
	2018	1,206,104	6,930,628	63	(7)	4,5
	2019	1,148,378	7,083,384	59	(4)	5

Sumber: data diolah, 2020

#### Total Asset Turnover (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan berdasarkan aset yang dimiliki. Total asset turnover dihitung dengan menggunakan rumus:



$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Empat TATO Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	Total Pendapatan (Dalam Jutaan Rupiah)	Capital Employed (Dalam Jutaan Rupiah)	TATO (%)	Perbaikan (%)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	28,194,761	45,879,872	61.45	-	3
	2018	30,975,399	48,762,594	63.52	2,06	3
	2019	40,683,657	77,876,731	52.23	(11,28)	2,5
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	1,573,609	5,057,296	31.11	-	2
	2018	2,011,514	5,474,271	36.74	5,64	3,5
	2019	2,020,434	5,457,245	37.02	0,28	2
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	7,197,406	14,716,797	48.90	-	2,5
	2018	8,076,205	13,828,386	58.40	9,49	3,5
	2019	7,478,886	15,908,083	47.01	(11,39)	2,5
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	5,363,522	6,620,648	81.01	-	3,5
	2018	6,957,378	8,734,385	79.65	(1,35)	3,5
	2019	7,114,598	10,162,305	70.00	(9,64)	3

Sumber: data diolah, 2020

#### Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS Terhadap TA)

Total modal sendiri terhadap total aset merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan didanai oleh modal sendiri. Total modal sendiri terhadap total aset dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset Perusahaan BUMN Subsektor Semen Periode 2017-2019**

Perusahaan BUMN	Tahun	Total Modal Sendiri (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Asset (Dalam Jutaan Rupiah)	TMS terhadap TA (%)	Skor
PT. Semen Indonesia Tbk	2017	3,959,029	48,963,502	8.08	4
	2018	4,254,875	50,783,836	8.37	4
	2019	4,370,979	79,807,067	5.47	4
PT. Semen Baturaja Tbk	2017	3,012,345	5,060,337	59.52	8,5
	2018	3,143,728	5,538,079	56.76	8,5
	2019	3,198,349	5,571,270	57.40	8,5
PT. Waskita Beton Precast Tbk	2017	6,028,944	14,919,548	40.40	9
	2018	6,288,579	15,222,388	41.31	9
	2019	6,343,753	16,149,121	39.28	10
PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2017	1,888,012	7,067,976	26.71	7,25
	2018	2,002,018	8,881,778	22.54	7,25
	2019	2,099,519	10,337,895	20.30	7,25

Sumber: data diolah, 2020

## PEMBAHASAN

#### Return On Equity (ROE)

Berdasarkan Tabel 1, tren peningkatan persentase *return on equity* (ROE) (2017-2018) diperlihatkan oleh PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Waskita Beton Precast Tbk dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Peningkatan ini



disebabkan oleh kenaikan laba yang terjadi lebih besar dibandingkan kenaikan modal sendiri. Sedangkan pada PT Semen Baturaja Tbk di tahun 2018 mengalami penurunan presentase ROE yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih. Penurunan ROE di tahun 2019 terjadi pada keempat perusahaan. Penurunan *return on equity* (ROE) disebabkan oleh adanya perubahan signifikan pada beban yang mempengaruhi laba perusahaan serta pendapatan perusahaan yang melemah.

### **Return On Investment (ROI)**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peningkatan *return on investment* (ROI) pada PT. Semen Indonesia Tbk, PT Semen Baturaja Tbk dan PT Wijaya Karya Beton Tbk disebabkan oleh adanya kenaikan EBIT yang lebih besar dibandingkan kenaikan *capital employed* sedangkan pada PT Waskita Beton Precast Tbk dikarenakan adanya kenaikan signifikan aset dalam penyelesaian menyebabkan *capital employed* menurun.

### **Rasio Kas**

Berdasarkan tabel 3, meningkatnya persentase rasio kas PT Semen Indonesia Tbk dan PT Waskita Beton Precast Tbk dikarenakan menurunnya utang lancar perusahaan. Peningkatan rasio kas pada PT Semen Baturaja Tbk disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas yang lebih kecil dibandingkan dengan penurunan yang terjadi pada utang lancar. Sebaliknya pada PT Wijaya Karya Beton, kenaikan rasio kas perusahaan disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada kas dan setara kas perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada utang lancar perusahaan. Tren penurunan PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Semen Baturaja Tbk dan PT. Waskita Beton Precast Tbk dikarenakan adanya penurunan kas dan setara kas perusahaan.

### **Current Ratio**

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4, penurunan *current ratio* pada PT Semen Indonesia Tbk disebabkan oleh berkurangnya kas dan setara kas perusahaan serta peningkatan signifikan dari pinjaman bank, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang muka penjualan. Sedangkan penurunan yang terjadi pada PT Waskita Beton Tbk di tahun 2018 dikarenakan penurunan piutang usaha pihak berelasi sebesar 49% sehingga berdampak pada aset lancar perusahaan.

### **Collection Period**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh pada tabel 5, tren penurunan *collection period* (2017-2019) terlihat pada PT Semen Baturaja Tbk dan PT Waskita Beton Precast Tbk. Penurunan yang signifikan terlihat pada PT Waskita Beton Precast Tbk setiap tahunnya. Penurunan jumlah hari *collection period* dikarenakan perubahan yang terjadi pada piutang usaha tidak lebih besar dibandingkan dengan perubahan yang terjadi pada pendapatan usaha. Hasil ini menunjukkan terjadi perbaikan hari yang dibutuhkan untuk pelunasan piutang perusahaan. Tren peningkatan *collection period* hanya terlihat pada PT. Semen Indonesia Tbk di tahun 2018 dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk di tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh presentase proporsi piutang usaha atas pendapatan dari pihak berelasi meningkat.

### **Perputaran Persediaan**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6, tren kenaikan waktu perputaran persediaan (2017-2019) terlihat pada PT Semen Baturaja Tbk. Kenaikan waktu perputaran persediaan juga terlihat pada PT. Waskita Beton Precast Tbk tetapi hanya terjadi pada tahun 2018. Peningkatan jumlah hari perputaran persediaan pada kedua perusahaan ini disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada persediaan lebih besar dari kenaikan yang terjadi pada pendapatan.

### **Total Asset Turnover**

Berdasarkan dari tabel 7, tren penurunan perputaran total aset (2017-2019) terlihat pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Tren penurunan perputaran total aset juga terlihat pada PT. Semen Indonesia Tbk dan PT Waskita Beton Tbk di tahun 2019. Penurunan perputaran total aset tersebut disebabkan oleh kenaikan pada total pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan yang terjadi pada *capital employed*.

### **Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset (TMS Terhadap TA)**

Tren penurunan total modal sendiri terhadap total aset (2017-2019) terlihat pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk dan juga pada PT. Semen Baturaja Tbk di tahun 2018 serta PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi karena peningkatan total modal sendiri lebih kecil dari peningkatan yang terjadi pada total aset. Perolehan presentase yang rendah untuk rasio total modal sendiri terhadap total aset menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang jangka panjang untuk mendanai aset yang dimiliki.

### **Penilaian Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan Perusahaan BUMN Berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002**

Predikat sehat dengan kategori AA diperoleh PT. Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2018. Perolehan predikat sehat dengan kategori A selama tiga tahun terakhir diperoleh PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Predikat sehat dengan kategori A juga diperoleh PT. Semen Indonesia Tbk di tahun 2018 serta PT. Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2017 dan 2019. predikat sehat diperoleh apabila total skor perusahaan adalah lebih dari 65.

Perolehan predikat kurang sehat dengan kategori BBB diperoleh PT. Semen Indonesia Tbk di tahun 2017 dan 2019 serta PT. Semen Baturaja Tbk selama tiga tahun terakhir (2017-2019). Predikat kurang sehat diperoleh bila total skor perusahaan adalah berkisar 30 hingga 65. Perolehan predikat kurang sehat selama tiga periode pada PT. Semen Baturaja Tbk memungkinkan perusahaan akan mengalami *financial distress* apabila perusahaan masih memperoleh predikat kurang sehat kedepannya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Penurunan profitabilitas di tahun 2019 disebabkan oleh peningkatan beban yang signifikan terutama pada beban keuangan dan penjualan serta adanya pertumbuhan pendapatan yang tidak signifikan.
2. Kinerja keuangan empat perusahaan subsektor semen periode 2017-2019 yaitu: PT. Semen Indonesia Tbk berpredikat sehat (A) tahun 2018, namun berpredikat kurang sehat (BBB) di tahun 2017 dan 2019. PT. Waskita Beton Precast Tbk berpredikat sehat (AA) di tahun 2018 dan sehat (A) di tahun 2017 dan 2019. PT. Wijaya Karya Beton Tbk berpredikat sehat (A) selama tiga periode (2017-2019). Sedangkan PT. Semen Baturaja Tbk berpredikat kurang sehat (BBB) selama tiga periode (2017-2019).

### **Saran**

Perusahaan BUMN subsektor semen (PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Semen Baturaja Tbk, PT. Waskita Beton Precast Tbk, dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk) sebaiknya melakukan efisiensi beban/biaya dan mengurangi jumlah utang untuk meningkatkan laba perusahaan serta memaksimalkan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan.

## **DAFTAR PUSATAKA**

- Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition. PT. Gramedia. Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedelapan. Rafagrafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt dan P.D. Kimmel. 2015. Accounting Principles Pengantar Akuntansi. Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta
- Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Jakarta
- Prakosa, S.D., 2018. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Industri Sub Sektor Semen di PT. BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 7, No. 1, Hal. 15-

30. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1124>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020.
- Subramanyam, K. R. dan J. J. Wild. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Suganda, P., N.K. Sinarwati, A. Wikrama., 2015. Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Berdasarkan Aspek Finansial dan Non Finansial Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara. *E-journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganेशha*. Vol. 3, No. 1, Hal. 1-10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4723>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020.
- Sartika. 2017. Evaluasi Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 5, No. 2, Hal. 1-22. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4440>. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. PT. Alfabet. Bandung

